

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anak prasekolah adalah anak yang menginjak usia 3-6 tahun dan biasanya anak sudah mulai mengikuti program *preschool* (Dewi, dkk. 2015). Pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga membutuhkan stimulasi yang intensif dari orang-orang di sekelilingnya agar memiliki kepribadian yang berkualitas dalam masa mendatang.

Toilet training perlu diperkenalkan pada anak sejak dini dengan tujuan untuk melatih kebiasaan baik pada anak terutama dalam mengenai kebersihan diri. Apabila pada saat pelaksanaan *toilet training* tidak tepat, maka akan terjadi kesulitan pada perkembangan kemampuan anak, dan dampak yang paling umum dengan kegagalan *toilet training* dengan adanya perlakuan yang ketat bagi orang tua kepada anaknya yang akan mengganggu kepribadian anak atau cenderung bersifat retentive dimana anak akan cenderung bersifat keras kepala (Warlenda, 2016).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI 2018 di Indonesia mengemukakan jumlah anak usia 0-14 tahun yaitu mencapai 23.729.583 juta jiwa, menurut Riset Kesehatan Dasar Anak (RisKesDas 2010) mengemukakan jumlah balita yang susah mengontrol BAK dan BAB disembarang tempat sampai dengan usia prasekolah mencapai 46% anak balita di Indonesia. Fenomena yang terjadi saat ini di masyarakat adalah orang tua tidak mengajarkan anak tentang *toilet training* dengan mandiri

secara benar dan dari hasil SKRT (Survey Kesehatan Rumah Tangga,2020) diperkirakan jumlah balita yang susah mengontrol BAK dan BAB di usia prasekolah mencapai 75 juta anak, tingkat pengetahuan ibu tentang melatih anak eliminasi tidak baik yaitu 63,8% dan ibu yang tidak menerapkan pola asuh dalam melatih eliminasi yaitu 56,4% (Iryanti,2016).

Anak prasekolah memiliki masa keemasan (*the golden age*) dalam perkembangannya dan disertai dengan terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang akan siap merespon dari berbagai aktivitas yang terjadi di lingkungannya. Pada masa *golden age* anak dapat mengembangkan berbagai potensidan kemampuan antara lain motorik halus dan motorik kasar, sosial, emosiserta kognitifnya (Mulyasa, 2012).

Hasil dari penelitian jurnal Warlenda, dkk yang dilakukan pada Juni 2016, didapatkan populasi 41 responden dari semua orang tua yang memiliki anak berusia 3-5 tahun di PAUD Islam Cerliana Kota Pekanbaru. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan *p-value* 0,00 yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pelaksanaan toilet training pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Islam Cerliana Kota Pekanbaru.

Keluarga salah satunya yaitu ibu, merupakan tokoh utama dalam perkembangan anak usia prasekolah. Ibu perlu diberikan pengetahuan dan keterampilan agar mengerti dalam melaksanakan pengajaran pada anak khususnya latihan BAK dan BAB, sehingga dapat bersifat dengan positif dalam mendidik dan membimbing tumbuh kembang anak secara baik (Iryanti, 2016).

Tahap *toilet training* merupakan proses pengajaran dan proses kemampuan anak dalam melatih dan mengontrol BAK (buang air kecil) dan BAB (buang air besar) secara benar dan rutin, dalam tahap *toilet training* anak akan mulai belajar bagaimana cara anak mengendalikan keinginan untuk BAK dan kemudian anak akan terbiasa secara mandiri untuk menggunakan toilet. Anak akan membutuhkan persiapan fisik, psikologis, dan intelektual saat melakukan latihan buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK) (Casnuri, dkk. 2017). kepribadian anak atau cenderung bersifat *retentive* dimana anak akan cenderung bersifat keras kepala (Warlenda, 2016).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2022 di Wilayah RT 03/07 Ratujaya Kota Depok diperoleh data anak prasekolah 3-5 tahun sebanyak 60 orang dan terdapat sebagian anak yang tidak bisa melakukan *toilet training* dengan secara benar dan mandiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan pola asuh ibu terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak prasekolah (3-5 Tahun) di Wilayah RT 03/07 Ratujaya Kota Depok.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada “hubungan tingkat pengetahuan dan pola asuh ibu terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak usia prasekolah (3-5 Tahun) di Wilayah RT 03/07 Ratujaya Kota Depok”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan dan pola asuh ibu terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak usia prasekolah (3-5 Tahun) di Wilayah RT 03/07 Ratujaya Kota Depok.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Untuk mengetahui distribusi frekuensi dan demografi responden.

1.3.2.2 Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu di wilayah Ratujaya Kota Depok.

1.3.2.3 Untuk mengidentifikasi pola asuh ibu di wilayah Ratujaya Kota Depok.

1.3.2.4 Untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan keberhasilan *toilet training* pada anak usia prasekolah (3-5 tahun).

1.3.2.5 Untuk menganalisis hubungan antara pola asuh ibu dengan keberhasilan *toilet training* pada anak usia prasekolah (3-5 tahun).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.2 Manfaat Peneliti

Menambah wawasan tentang pengetahuan dan pola asuh dalam keberhasilan *toilet training* pada anak usia prasekolah.

1.4.3 Manfaat Praktis

1.4.3.1 Manfaat Bagi Keperawatan

Memberi tambahan pengetahuan kepada perawat khususnya perawat keluarga, perawat anak dan perawat komunitas untuk melakukan promosi kesehatan mengenai pengetahuan dan pola asuh ibu terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak usia prasekolah (3-5 Tahun).

1.4.3.2 Manfaat Bagi Orang tua anak usia prasekolah

Diharapkan untuk orang tua dapat mengetahui informasi dan dapat menerapkan *toilet training* sedini mungkin sehingga anak dapat mengontrol BAK dan BAB.

1.4.3.3 Manfaat Bagi Tempat Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan informasi dan menjadi referensi bahan ajaran tentang *toilet training* pada anak usia prasekolah (3-5 Tahun).

1.4.3.4 Manfaat Bagi Mahasiswa Universitas Nasional

Dapat digunakan sebagai acuan pengabdian masyarakat tentang hubungan pengetahuan dan pola asuh ibu terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak usia prasekolah (3-5 Tahun).

1.4.3.5 Untuk Penelitian Selanjutnya

Sebagai sumber bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian dalam mengetahui apa saja yang berhubungan dengan pengetahuan dan pola asuh ibu terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak usia prasekolah (3-5 Tahun).